

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
KHOIRUN NISA**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. W DI TPMB
MURTINAWITA KOTA PEKANBARU**

xii + 195 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Pelayanan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan hingga neonatus sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Pendekatan yang digunakan dalam pelayanan ini adalah *Continuity of Midwifery Care* (CoMC), yaitu pemberian asuhan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan berpusat pada kebutuhan ibu serta bayi. Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W di TPMB Murtinawita Kota Pekanbaru sejak usia kehamilan 33–34 minggu sampai masa nifas dan neonatus. Selama kehamilan, ibu mengalami keluhan nyeri punggung dan sering buang air kecil pada malam hari yang dapat diatasi melalui senam hamil, kompres hangat, edukasi posisi tubuh, serta pengaturan pola istirahat. Persalinan berlangsung normal pada usia kehamilan 40–41 minggu dengan pemberian teknik relaksasi dan *massage* punggung untuk membantu mengurangi nyeri persalinan. Bayi lahir spontan berjenis kelamin Perempuan dengan berat badan 3000 gram dan panjang badan 49 cm dalam keadaan sehat. Pada masa nifas ditemukan keluhan nyeri luka jahitan dan ASI belum lancar yang diatasi melalui perawatan perineum, pijat oksitosin, senam nifas, dan edukasi teknik menyusui sehingga kondisi ibu membaik. Hasil skrining psikologis menggunakan Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) menunjukkan skor 6 yang menandakan ibu tidak mengalami depresi postpartum. Pada masa nifas juga dilakukan pemantauan psikologis ibu menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dan hasil pengkajian menunjukkan kondisi emosional ibu dalam keadaan baik. Asuhan neonatus dilakukan melalui perawatan tali pusat, edukasi perawatan bayi, dan pijat bayi. berat badan bayi meningkat menjadi 4000 gram pada usia 24 hari yang menunjukkan pertumbuhan bayi dalam kondisi baik. Diharapkan bidan dapat terus mempertahankan pelayanan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan Komprehensif, Continuity of Midwifery Care (CoMC), Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus.*

Referensi : 105 referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
STUDY PROGRAM D III MIDWIFERY**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026
KHOIRUN NISA**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. W AT TPMB
MURTINAWITA PEKANBARU CITY**

xii + 195 pages, 8 tables, 2 picture, 10 appendices.

ABSTRACT

Continuous midwifery care from pregnancy until the neonatal period is essential to improve maternal and infant health and to detect complications early during pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn care. The approach used in this service is *Continuity of Midwifery Care (CoMC)*, which emphasizes comprehensive, continuous, and mother-centered care. This case study aimed to provide comprehensive midwifery care for Mrs. W at TPMB Murtinawita, Pekanbaru City, documentation method from 33–34 weeks of gestation until the postpartum and neonatal periods. During pregnancy, the mother experienced back pain and frequent urination at night, which were managed through pregnancy exercise, warm compresses, education on body positioning, and rest management. Labor occurred normally at 40–41 weeks of gestation with relaxation techniques and back massage used to reduce labor pain. A healthy male baby was born spontaneously weighing 3000 grams with a body length of 49 cm. During the postpartum period, the mother experienced perineal wound pain and insufficient breast milk production, which were managed through perineal care, oxytocin massage, postpartum exercise, and breastfeeding education, resulting in improvement of the mother's condition. Psychological assessment using the *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)* showed that the mother's emotional condition was good during the postpartum period. Neonatal care included umbilical cord care, baby care education, and baby massage. The baby's weight increased to 4000 grams at 24 days of age, indicating good growth and development. Midwives are expected to continue providing comprehensive and continuous midwifery care to improve maternal and infant health.

Keywords : Comprehensive Midwifery Care, Continuity of Midwifery Care (CoMC), Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonatal.

Referances : 105 references (2016-2025)